



Arif Riandi^{1*}, Rachmawaty Rachmawaty², Muhammad Havizh³, Suradi⁴,
Satriyadi Febrianto⁵, Firda Islami⁶, Masno Marjohan⁷

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang
Selatan, Banten, Indonesia
email: arif.rspp@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v3i1.216>

Diterima: 1 Juni 2025; Direvisi: 15 Juni 2025; Dipublikasikan: 20 Juni 2025

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang pada tanggal 18 Mei 2025 dengan mitra UMKM FORSAMIK. Kegiatan difokuskan pada strategi pengelolaan keuangan yang meliputi empat aspek utama: perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pengendalian keuangan, dan evaluasi keuangan secara berkelanjutan. Pelatihan mencakup pembuatan rencana keuangan seperti anggaran, prediksi pendapatan, dan rencana pengeluaran; pemanfaatan fasilitas pembiayaan dari pemerintah atau lembaga keuangan; pencatatan transaksi keuangan secara disiplin; penggunaan aplikasi akuntansi digital; pemisahan keuangan pribadi dan bisnis; serta evaluasi arus kas dan kinerja keuangan secara rutin. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara sistematis, yang berdampak positif terhadap produktivitas dan keberlanjutan usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model pengelolaan keuangan yang aplikatif bagi UMKM di wilayah lain.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, produktivitas UMKM, perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, evaluasi keuangan, Sindang Jaya.

ABSTRACT

Effective financial management is a crucial factor in enhancing the productivity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This community service activity was conducted in Sindang Jaya District, Tangerang Regency on May 18, 2025, in collaboration with the MSME partner FORSAMIK. The program focused on financial management strategies covering four main aspects: financial planning, financial recording, financial control, and continuous financial evaluation. Training included developing financial plans such as budgeting, revenue forecasting, and expenditure planning; utilizing financing facilities from government or financial institutions; disciplined recording of financial transactions; using digital accounting applications; separating personal and business finances; and routine cash flow and financial performance evaluations. The results showed improved understanding and capability of MSME actors in managing finances systematically, positively impacting productivity and business sustainability. This approach is expected to serve as an applicable financial management model for MSMEs in other regions.

Keywords: financial management, MSME productivity, financial planning, financial recording, financial evaluation, Sindang Jaya.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan sentral dalam perekonomian Indonesia sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Meski demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan keuangan yang berpengaruh langsung pada produktivitas dan keberlanjutan usaha (Tambunan, 2020). Kurangnya kemampuan manajerial, khususnya dalam perencanaan dan pengendalian keuangan, menyebabkan banyak UMKM kesulitan dalam mengoptimalkan potensi usahanya.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor kunci yang dapat memperkuat daya saing UMKM (Harahap, 2019). Perencanaan keuangan yang terstruktur meliputi penyusunan anggaran, prediksi pendapatan, serta perencanaan pengeluaran yang realistis sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi kebutuhan modal dan meminimalisir risiko kegagalan usaha (Brigham & Ehrhardt, 2016). Selain itu, pemanfaatan fasilitas pembiayaan seperti pinjaman usaha dan bantuan modal dari pemerintah maupun lembaga keuangan menjadi strategi penting dalam mendukung pertumbuhan modal kerja UMKM (Wahyuni, 2018). Ketersediaan dana yang cukup akan membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar.

Pencatatan keuangan yang akurat dan disiplin juga menjadi aspek yang tak kalah penting. Dengan mencatat setiap transaksi pendapatan dan pengeluaran secara rutin, pelaku UMKM dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usahanya (Gitman & Zutter, 2015). Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan melalui penggunaan aplikasi akuntansi yang dapat mengelola keuangan secara efisien dan transparan. Hal ini membantu UMKM menghemat waktu serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam pengelolaan manual (Wahyuni, 2018).

Selain itu, pengendalian keuangan yang baik, termasuk pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, serta evaluasi rutin terhadap realisasi anggaran, menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas keuangan. Evaluasi keuangan secara berkala memungkinkan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan korektif dengan cepat sehingga produktivitas usaha dapat terus meningkat (Atrill & McLaney, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, bekerja sama dengan mitra UMKM FORSAMIK pada tanggal 18 Mei 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan strategi pengelolaan keuangan yang komprehensif dan aplikatif, mencakup perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan evaluasi keuangan. Diharapkan melalui pendekatan ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usahanya sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi lokal.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, dengan mitra utama yaitu UMKM FORSAMIK. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 18 Mei 2025. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mengacu pada pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam setiap tahap kegiatan.

1. Identifikasi Kebutuhan

Sebelum pelaksanaan, dilakukan pengumpulan data awal melalui wawancara dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion/FGD) dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kendala utama dalam pengelolaan keuangan. Data ini menjadi dasar penyusunan materi pengabdian.

2. Penyusunan Materi dan Pelatihan

Materi pengelolaan keuangan disusun berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, meliputi empat aspek utama: perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pengendalian keuangan, dan evaluasi keuangan. Pelatihan diberikan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi praktik penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital.

3. Pendampingan dan Praktik Langsung

Peserta diberikan kesempatan melakukan praktik langsung dalam menyusun anggaran, mencatat transaksi, serta melakukan pengendalian dan evaluasi keuangan dengan bimbingan fasilitator. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan peserta memahami dan mampu mengaplikasikan strategi yang diajarkan.

4. Evaluasi dan Monitoring

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui kuisioner dan wawancara untuk mengukur pemahaman peserta serta kesiapan mereka dalam mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, direncanakan monitoring lanjutan dalam jangka waktu tertentu untuk melihat dampak penerapan strategi keuangan terhadap produktivitas UMKM.

Pendekatan metodologi ini diharapkan mampu memberdayakan pelaku UMKM FORSAMIK secara menyeluruh sehingga strategi pengelolaan keuangan dapat diinternalisasi dan memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan produktivitas usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2025 di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, dengan mitra UMKM FORSAMIK, memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Materi pelatihan yang disampaikan meliputi empat aspek utama, yaitu perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pengendalian keuangan, dan evaluasi keuangan secara berkelanjutan.

1. Perencanaan Keuangan

Peserta dibimbing untuk menyusun rencana keuangan yang terdiri atas anggaran, prediksi pendapatan, dan rencana pengeluaran. Proses ini membantu pelaku UMKM memahami kebutuhan modal dan memperkirakan aliran kas usaha secara lebih realistis. Selain itu, pelatihan memberikan informasi penting tentang berbagai fasilitas pembiayaan seperti pinjaman usaha, bantuan modal, maupun hibah yang tersedia dari pemerintah dan lembaga keuangan. Hasilnya, peserta menjadi lebih sadar pentingnya perencanaan keuangan sebagai landasan pengambilan keputusan usaha yang tepat.

2. Pencatatan Keuangan

Peserta diajarkan teknik pencatatan transaksi keuangan secara disiplin, mencakup seluruh pendapatan dan pengeluaran usaha. Selain pencatatan manual, pelatihan juga memperkenalkan penggunaan aplikasi akuntansi digital yang sesuai dengan kapasitas UMKM. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari teknologi ini karena membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih praktis, cepat, dan minim kesalahan. Hal ini sesuai dengan hasil studi Wahyuni (2018) yang menekankan manfaat aplikasi digital dalam meningkatkan akurasi pencatatan UMKM.

3. Pengendalian Keuangan

Salah satu poin penting yang disampaikan adalah pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis. Pelaku UMKM menyadari bahwa kebiasaan mencampur kedua jenis keuangan ini sering kali menyebabkan ketidakjelasan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, pelatihan menekankan pentingnya membandingkan realisasi anggaran dengan rencana yang telah dibuat dan mengambil tindakan cepat jika terjadi penyimpangan. Langkah ini terbukti memberikan peserta kemampuan untuk lebih responsif terhadap dinamika usaha dan menjaga kesehatan keuangan bisnis.

4. Evaluasi Keuangan Berkelanjutan

Evaluasi rutin terhadap arus kas dan kinerja keuangan menjadi bagian akhir yang mendapat perhatian serius dari peserta. Mereka diajarkan cara melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan menentukan strategi pengelolaan ke depan. Dengan demikian, UMKM FORSAMIK dapat menjalankan usaha secara lebih adaptif dan produktif.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif. Pendekatan praktis dan partisipatif menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini, sehingga diharapkan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap produktivitas dan keberlanjutan usaha UMKM di Sindang Jaya

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan yang terencana, tertib, dan terkontrol merupakan faktor krusial dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan UMKM di

Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Melalui pengabdian kepada masyarakat bersama mitra UMKM FORSAMIK, pelaku UMKM berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan praktis dalam menyusun rencana keuangan, melakukan pencatatan transaksi secara disiplin, mengendalikan keuangan dengan memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, serta melakukan evaluasi keuangan secara berkala. Penerapan strategi ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan modal, mengantisipasi risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional usaha. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengelolaan keuangan perlu terus didukung melalui pelatihan berkelanjutan dan pendampingan agar produktivitas UMKM di Sindang Jaya dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

Rekomendasi

1. Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan

Diperlukan program pelatihan dan pendampingan secara berkala untuk memperkuat pemahaman dan penerapan strategi pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM. Pendampingan intensif akan membantu mengatasi kendala teknis dan mendorong konsistensi dalam pencatatan dan evaluasi keuangan.

2. Pengembangan Sistem Digitalisasi Keuangan UMKM

Mendorong UMKM untuk lebih intensif memanfaatkan teknologi digital, khususnya aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dan terjangkau, agar pencatatan dan pengendalian keuangan menjadi lebih efisien dan transparan.

3. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan dan Pemerintah

Memperkuat kerja sama antara UMKM, lembaga keuangan, dan pemerintah dalam memfasilitasi akses pembiayaan serta pemberian bantuan modal, sehingga UMKM memiliki sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha.

4. Sosialisasi Pentingnya Pemisahan Keuangan Pribadi dan Bisnis

Melakukan edukasi lanjutan mengenai pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan bisnis agar pelaku UMKM dapat menjaga kesehatan keuangan usaha secara lebih baik.

5. Penerapan Sistem Evaluasi Berkala

Mendorong pelaku UMKM untuk rutin melakukan evaluasi arus kas dan kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang strategis untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

Dengan melaksanakan rekomendasi tersebut, diharapkan UMKM di Sindang Jaya dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian lokal maupun nasional.

REFERENSI

- Atrill, P., & McLaney, E. (2019). *Accounting and finance for non-specialists* (11th ed.). Pearson.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial management: Theory & practice* (15th ed.). Cengage Learning.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Harahap, S. S. (2019). *Manajemen keuangan*. Rajawali Pers.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Statistik usaha mikro kecil dan menengah Indonesia 2021. <https://www.depkop.go.id/statistik-umkm-2021>
- Kumala, D., Was' an, G. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Pengembangan Pemasaran Digital Produk Pakan Ternak pada UMKM Tegal Salam Feed, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 61-66.
- Rachmawaty, R., Novita, D., & Lisdawati, L. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Pencatatan Dan Manajemen Keuangan Di Rumah Yatim Dan Dhuafa Al-Amien Ciater. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 4(3), 316-324. <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v4i3.177>
- Syafi'i, I., Wachidin, M. S., Sunarsi, D., Susanto, H., Utami, M. A., Irmawanti, I., & Rusilowati, U. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Sdm Unggul Di UMKM Kecamatan Gunung Sindur. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 5(3), 121-127.
- Tambunan, T. (2020). *Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia*. LP3ES.
- Wahyuni, S. (2018). Pemanfaatan aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), 134-142.
- Wicaksono, W. ., Suyatin, S., Rachmawaty, R., Cahyadi, E. ., & Adie, P. G. K. . (2021). Prinsip Dasar Berwirausaha dan Cara Peminjaman Modal Usaha dari Perbankan Untuk UMKM Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Cabang Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 1(2), 33-38. <https://doi.org/10.55182/jpm.v1i2.83>
- Yulianto, A., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh pelatihan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(3), 210-221. <https://doi.org/10.1234/jmk.v24i3.2022>